JURNAL PENDIDIKAN INKLUSI

Citra Bakti

https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jpicb/index

MOTIVASI BELAJAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI

Nadia Aulia Nabiilah[1)], Siti Mahmudah[2)], dan Diah Anggraeny[3)]

Program Studi Psikologi, Universitas Negeri Surabaya
[1)]Nadia.21011@mhs.unesa.ac.id, [2)]sitimahmudah@unesa.ac.id,
[3)]diahanggraeny@unesa.ac.id

Histori artikel

Received:
7 November 2023

Accepted:
4 Desember 2023

Published:
4 Desember 2023

Abstrak

Tujuan penulisan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar anak berkebutuhan khusus di sekolah. Dengan adanya pemparan hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak melalui beberapa strategi yang baik. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan sehingga semua informasi yang diperoleh berasal dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Motivasi belajar pada anak ABK tentunya akan sangat mempengaruhi performanya dalam mengikuti pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam hal ini guru harus memiliki upaya untuk meningkatkan motivasi tersebut menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Ketika anak telah memiliki motivasi belajar yang tinggi maka harapannya anak berkebutuhan khusus mampu mencapai suatu prestasi tertentu.

Kata-kata Kunci : Motivasi belajar, Anak berkebutuhan khusus**,** prestasi

**Coresponding author: Nadia Aulia Nabiilah (Nadia.21011@mhs.unesa.ac.id)*

Abstract. This article was written with the aim to find out how the learning motivation of children with special needs at school. With the presentation of the results of this study it is hoped that it will be able to become a teacher's reference in increasing children's learning motivation through several good strategies. This study uses the library study method so that all the information obtained comes from research that has been done before. Learning motivation in children with special needs will certainly greatly affect their performance in participating in learning and achieving learning goals. In this case the teacher must have efforts to increase this motivation using fun learning methods for children. When children have high learning motivation, it is hoped that children with special needs will be able to achieve certain achievements.

Keywords : motivation to learn, the child with special needed, performance

Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang penting bagi seorang anak. Pendidikan bertujuan untuk membantu anak dalam mengembangan kemampuan yang ia miliki melalui suatu proses pembelajaran di kelas (Hazhani et al., 2022). Untuk dapat mencapai tujuan dalam Pendidikan maka dibutuhkan suatu motivasi dalam belajar. Motivasi merupakan suatu hal yang menunjang seseorang agar dapat tercapainya suatu tujuan yang telah ia tetapkan. Motivasi belajar pada siswa yakni adanya rasa atau dorongan penggerak bagi siswa agar mereka mau untuk belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pentingnya motivasi belajar bagi siswa yakni akan berpengaruh terhadap prestasi siswa sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik. Motivasi belajar pada siswa berkebutuhan khusus pada Pendidikan inklusi tentunya akan berbeda dengan siswa regular, dimana hal tersebut dapat ditinjau dari kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki oleh siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi.

Seorang anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi tentunya juga harus memiliki motivasi yang sama atau bahkan lebih tinggi dibandingkan siswa reguler agar dapat menunjang pendidikannya. Terdapat penelitian terdahulu pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa pada penelitian yang ia lakukan kepada anak berkebutuhan khusus di suatu SLB di Karawang memperoleh hasil bahwa terdapat motivasi belajar yang sedang pada anak berkebutuhan khusus pada mata pelajaran olahraga.

Jika kita lihat kembali data tersebut maka anak berkebutuhan khusus memiliki motivasi belajar yang cukup baik pada Pendidikan jasmani maka meskipun anak berkebutuhan khusus ini memiliki kekurangan tetapi ia mampu mengerjakan suatu kegiatan dengan baik (Azhuri et al., 2021). Terdapat juga penelitian lain yang dilakukan pada tahun2022 menyatakan bahwa anak berkebutuhan khusus di salah satu SLB di Banjarmasin memiliki motivasi belajar yang baik, hal tersebut diperoleh melalui antusias siswa ketika dikelas dimana anak berkebutuhan khusus ini telah menetapkan cita citanya, antusias dalam belajar dan menunjukkan semangat beajar yang tinggi (Ramadhanty & Istati, 2022). Adanya

beberapa paparan diatas memberikan gambaran mengenai bagaimana motivasi siswa berkebutuhan khusus, sehingga untuk meningkatkan motivasi tersebut seorang guru dalam proses pembelajaran harus memberikan variasi dan membuat pembelajaran menjadi menarik. Sehingga dalam meningkatkan motivasi siswa berkebutuhan khusus agar tercapai tujuan pembelajarannya akan sangat dibutuhkan peran guru didalamnya. Dalam Pendidikan inklusi tentunya baik guru pendamping khusus, guru kelas, dan teman teman kelas sebayanya akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan motivasi anak berkebutuhan khusus. Faktor diatas juga dapat meliputi kenyamanan dalam lingkungan kelas, suasana yang menyenangkan, dan teman reguler yang mendukung.

Metode

Dalam penyusunan artikel ini digunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode telaah Pustaka. Penelitian ini akan memberikan paparan mengenai perbandingan antara penelitian yang berhubungan dengan motivasi belajar pada anak berkebutuhan khusus yang telah dilakukan terdahulu. Paparan ini berisi mengenai bagaimana hasil yang mereka peroleh mengenai motivasi siswa pada penelitian yang telah dilakukan. Sehingga diharapkan dengan adanya perbandingan hasil penelitian akan memperoleh pengetahuan secara menyeluruh mengenai motivasi belajar pada siswa berkebutuhan khusus pada sekolah inklusi.

Hasil dan Pembahasan

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa dari hasil penelitian yang mereka lakukan, kebanyakan anak berkebutuhan khusus pada sekolah inklusi memiliki motivasi belajar yang sedang. Hal tersebut didukung oleh beberapa penelitian lain yang dilakukan pada daerah yang berbeda beda. Penelitian yang dilakukan di daerah Karawang memperoleh hasil bahwa motivasi belajar anak berkebutuhan khusus sebanyak 40% atau dapat digolongkan pada kategori sedang (Azhuri et al., 2021). Penelitian lain yang dilakukan di Banjarmasin menyebutkan bahwa motivasi belajar anak berkebutuhan khusus tergolong baik, dimana penilaian tersebut didasarkan pada kriteria tertentu ketika anak sedang melakukan pembelajaran didalam kelas (Ramadhanty & Istati, 2022).

Adanya data diatas memberikan gambaran mengenai bagaimana pentingnya motivasi belajar pada anak berkebutuhan khusus untuk ditumbuhkan. Anak berkebutuhan khusus yang sedang melakukan pembelajaran di sekolah inklusi tentunya membutuhkan motivasi belajar yang baik sebagai salah satu upaya dalam membantu mereka belajar secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yakni dengan menciptakan suasana belajar yang efektif. suasana efektif diberikan dengan pembentukan kelas yang

menyenangkan sehingga diharapkan kondisi emosi anak dapat menjadi lebih baik dan siap untuk mengikuti pembelajaran. Pemberian reward sangat dibutuhkan dalam hubungannya dengan motivasi anak, dimana guru dapat memberikan pujian pada anak ketika ia mampu mengerjakan tugasnya dengan baik, memberikan afirmasi positif kepada anak. Seorang guru dituntun untuk harus memiliki rasa menghargai yang tinggi pada setiap aktivitas baik yang dilakukan oleh siswa (Ramadhanty & Istati, 2022). Strategi yang diberikan oleh guru tentunya akan memiliki peran yang besar dalam mencapai keberhasilan dalam belajar. Seperti penelitian yang dilakukan pada penyandang tunanetra bahwa mereka memiliki pembelajaran yang didasarkan pada pembiasaan, sehingga untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa tentunya akan dipengaruhi oleh bagaimana cara guru dalam mengatur strategi.

Strategi lain yang diberikan guru untuk meningkatkan motivasi siswa yakni dengan memberi dukungan berupa ajakan kepada para siswa untuk mengikuti beberapa perlombaan sehingga harapannya hal tersebut mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk mencapai prestasinya (Miftakhi & Hendrik, 2019). Dalam upaya peningkatan motivasi anak berkebutuhan khusus untuk mencapai tujuannya tentunya akan sangat dipengaruhi juga oleh peran lingkungan. Anak berkebutuhan khusus cenderung untuk memerlukan pendamping dalam proses pembelajaran,sehingga rasa nyaman dan aman terhadap lingkungan akan sangat dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran (Dirna, 2022). Penelitian pada SLB di Langsa menyatakan bahwa seorang anak dengan kebutuhan khusus perlu untuk mendapatkan reward dan punishment yang sesuai. Maksud sesuai disini yakni dalam konteks disesuaikan dengan kondisi anak. Adanya punishment yang terlalu berlebihan pada anak berkebutuhan khusus ditakutkan dapat memunculkan emosi negatif yang mungkin akan berdampak buruk bagi kesehatan anak tersebut. Namun dengan pemberian punishment yang sesuai tentunya akan membuat anak berkebutuhan khusus dapat memodifikasi perilakunya kearah yang lebih baik. Punishment dan reward merupakan dua hal yang mungkin akan ada dalam proses pembelajaran, dimana harapan yang muncul dari pemberian reward adalah anak mampu termotivasi untuk terus memberikan yang lebih baik. Reward tentunya dapat diterapkan oleh guru mulai dari hal yang paling kecil seperti pemberian kata hebat dan bagus pada siswa (Fichria et al., 2022).

Beberapa upaya yang dapat diberikan kepada anak berkebutuhan khusus dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi yakni dengan pemberian *Cognitive Behavioral Therapy* dengan menggunakan 5 tahapan terapi. Tahapan tahapan tersebut tentunya akan berfungsi untuk mencari akar permasalahan dari siswa berkebutuhan khusus yang memiliki motivasi belajar rendah kemudian akan diberikan suatu teknik modifikasi perilaku agar mampu

menumbuhkan perasaan positif pada setiap persoalan yang akan dilewatinya (Nugroho & Purwandari, 2022).

Pembahasan

Hasil perbandingan mengenai pemaparan diatas adalah anak dengan kebutuhan khusus cenderung sedang, dimana terlihat dari beberapa antusias anak seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Dalam proses pembelajaran guru juga mendapatkan peran sebagai motivator, dimana beliau memiliki tugas untuk terus menumbuhkan motivasi belajar siswanya agar dapat tercipta sdm yang baik di Indonesia. Adanya peningkatan motivasi tersebut tentunya sangat dibutuhkan peran dan strategi guru. Dalam pemberian penghargaan demi menumbuhkan motivasi memiliki cara yang beragam seperti pemberian kata positif, pemberian sertifikat, dan pemberian reward yang disesuaikan dengan kebutuhan anak tersebut. Beberapa strategi lain dapat juga seperti penyesuaian lingkungan yang nyaman dimana anak dapat diterima dengan baik oleh semua warga sekolah tanpa membedakan perlakuan dengan anak reguler. Dalam konteks ini guru harus memiliki strategi yang baik agar anak dapat merasa tertarik dengan apa yang sedang diajarkan sehingga dengan ketertarikan tersebut diharapkan anak mampu meningkatkan motivasi belajar dan bisa mencapai prestasi yang lebih baik. Anak dengan kebutuhan khusus membutuhkan suatu penguatan berupa afirmasi positif agar mereka dapat merasa lebih dihargai oleh gurunya (Widiastuti, 2023).

Penelitian lain menunjukkan bahwa anak berkebutuhan khusus memiliki motivasi belajar yang cukup baik pada Pendidikan jasmani maka meskipun anak berkebutuhan khusus ini memiliki kekurangan tetapi ia mampu mengerjakan suatu kegiatan dengan baik (Azhuri et al., 2021). Terdapat juga penelitian lain yang dilakukan pada tahun2022 menyatakan bahwa anak berkebutuhan khusus di salah satu SLB di Banjarmasin memiliki motivasi belajar yang baik, hal tersebut diperoleh melalui antusias siswa ketika dikelas dimana anak berkebutuhan khusus ini telah menetapkan cita citanya, antusias dalam belajar dan menunjukkan semangat beajar yang tinggi (Ramadhanty & Istati, 2022).

Kesimpulan

Dari pemaparan diatas memperoleh kesimpulan bahwa anak dengan kebutuhan khusus memiliki rata rata motivasi belajar yang sedang. Anak dengan motivasi rendah dan motivasi tinggi tidak terlalu banyak. Dalam upaya menumbuhkan dan meningkatkan motivasi yang dimiliki siswa berkebutuhan khusus tentunya sangat dibutuhkan perang guru dalam memotivasi siswanya. Beberapa hal yang dapat dilakukan yakni seperti pemberian reward, memberikan suasana kelas yang nyaman, dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Daftar Pustaka

Azhuri, I. R., Purbangkara, T., & Nasution, N. S. (2021). Physical Education Learning Motivation Survey for Extraordinary School Students All Karawang Regency. *Jurnal Literasi Olahraga*, *2*(2), 96–103.

Dirna, F. C. (2022). Pengaruh Suasana Lingkungan Sekolah terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di SLB Negeri Banyuasin. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan*, *2*(1), 26–35. https://doi.org/10.55480/saluscultura.v2i1.42

Fichria, F., Fithria, & Arnita, Y. (2022). Hubungan Reinforcement Keluarga dengan Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus. *Idea Nursing Journal*, *XIII*(1), 65–70.

Miftakhi, D. R., & Hendrik, M. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Dinamika Kelompok dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Bidang Non Akademik Anak Berkebutuhan Khusus di SLB YPAC Pangkalpinang. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, *3*(2), 1–5.

Nugroho, M. A., & Purwandari, E. (2022). Pengaruh Cognitive Behavioral Therapy Pada Peningkatan Motivasi Belajar Anak Tuna Laras. *Pediatric Anxiety Disorders*, *7*(2), 317–334. https://doi.org/10.1016/B978-0-12-813004-9.00015-3

Ramadhanty, N. H., & Istati, M. (2022). Upaya Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Tunadaksa Di SLB Negeri 3 Banjarmasin. *Al-Kamilah: Jurnal Bimbingan*, *2*, 1–13.

Widiastuti, T. (2023). Internalisasi Nilai-nilai Pancasila Melalui Kegiatan Menanam pada Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Ilmu Ilmu Kependidikan (ITQAN)*, *13*(2), 231–240.

West, B., & Turner, L. H. (2012) *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salmeba Humanika

Wiyani, Novan Adri. (2014). *Penanganan nak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media